

PEMANFAATAN *GOOGLE WORKSPACE FOR EDUCATION* PADA PEMBELAJARAN DARING

Betty Marlina

E-Mail: ibethyyu@gmail.com

SD Negeri 12 Tanah Abang

*E-Mail: ibethyyu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan yaitu mendeskripsikan pemanfaatan dari *Google Workspace For Education* yang digunakan untuk pembelajaran daring. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu melalui wawancara model semi terstruktur dengan bantuan aplikasi *google meet* kepada responden yaitu tenaga pengajar di Sumatera Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Google Workspace For Education* telah digunakan oleh guru-guru di Sumatera Selatan dengan baik untuk proses pembelajaran daring yaitu seperti aplikasi *Google Classroom*, *Google Form*, *Google Sheet*, *Google Meet*, *Google Docs*, *Google Calendars*, *Google Drive*, *Jamboard*, *Google Slides* dan *Google Photos*.

Kata kunci: *Pembelajaran Daring, Google Workspace For Education*

Abstract

The purpose of this study is to describe the *Google Workspace For Education* used for learning courage. The research method is qualitative method. Data collection techniques through semi-structured interviews with the help of the *Google Meet* application for teachers in South Sumatera. The results of this research is indicate that the teacher in South Sumatera use *GWFE* for challenging learning processes such as *Google Classroom* applications, *Google Forms*, *Google Sheets*, *Google Meet*, *Google Docs*, *Google Calendars*, *Google Drive*, *Jamboard* , *Google Slides* and *Google Photos*

Keywords: *Online Learning, Google Workspace For Education*

1. Pendahuluan

Menyebarkan wabah *Corona Virus Disease (Covid-19)* merubah tatanan kehidupan di seluruh dunia. Sejak pertama kali teridentifikasi di Provinsi Hubei, Wuhan China, *Virus Corona* telah tersebar ke seluruh bagian dunia termasuk di Indonesia. Dampak penyebaran *Covid-19* masuk di wilayah Republik Indonesia terjadi di berbagai sektor kehidupan di Indonesia. Dampak juga dirasakan dalam dunia pendidikan.

Pada pertengahan bulan Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) Bapak Nadiem Makarim memberikan arahan serta perintah untuk satuan pendidikan di Indonesia untuk menyelenggarakan pendidikan dari rumah,

dan menghentikan sementara pelaksanaan pembelajaran dari sekolah karena penyebaran *Covid-19* telah memasuki wilayah Indonesia. Perubahan pola pengajaran yang sebelumnya dilaksanakan tatap muka membuat dinamika terjadi pada seluruh masyarakat sekolah. Kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilaksanakan dari rumah menuntut guru untuk bisa menciptakan suasana dan iklim belajar yang kondusif untuk peserta didiknya. Guru diharuskan untuk bisa memanfaatkan berbagai sumber daya untuk dapat melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan mementingkan kondisi siswa.

Banyak sumber atau media yang bisa dimanfaatkan guru untuk dapat membuat pembelajaran yang lebih baik

lagi. Salah satunya adalah *Google Workspace for Education*. *Google Workspace for Education* sebelumnya bernama *Google Suite for Education* adalah seperangkat alat dan layanan dan layanan dari *google* yang digunakan untuk berkolaborasi untuk kepentingan sekolah.

Google workspace for education ialah produk *google* yang berisikan alat produktivitas dan kolaboratif yang tersedia penyimpanan cloud untuk lembaga pendidikan sebagai salah satu fasilitas dari proses pembelajaran. Untuk menggunakan *google workspace for education* membutuhkan koneksi internet, *web browser* serta perangkat selular, seperti *android*, *IOS*, dan *Windows* (Insani et al., 2020).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan dari *google workspace for education* yang diterapkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran dari rumah dengan memanfaatkan jaringan pada masa pandemic *covid-19* ini.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu sebuah penelitian yang mengarahkan pada persepektif subjek yaitu untuk memahami kelakuan subjek yaitu seseorang yang diperoleh dari proses perilaku dan pikirannya (Shidiq & Choiri, 2019).

Penelitian menggambarkan situasi atau keadaan nyata pada tempat dilakukan penelitian tersebut dengan menjelaskan keadaan dan fenomena yang nampak disana (Semiawan, 2010).

Untuk pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan tidak memerlukan pedoman khusus terhadap pertanyaan yang akan disampaikan tetapi hanya berdasarkan poin-poin dan garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada subjek pada penelitian tersebut.

Adapun objek penelitian ini adalah terdiri dari 10 orang guru yang berada di

Provinsi Sumatera Selatan dari berbagai jenjang pendidikan yang diampunya.

Tabel 1. Data Subjek Penelitian

No.	Inisial Subjek	Jenjang	Lokasi Kerja
1	JR	SMK	Ogan Ilir
2	LG	SMA	Prabumulih
3	CN	SMP	Palembang
4	REP	SD	Palembang
5	SM	SMK	Palembang
6.	PKW	SD	Palembang
7	OE	SMA	PALI
8	SR	SMA	Palembang
9	MD	SMP	Palembang
10.	DES	SMP	Palembang

Peralatan yang diperlukan pada penelitian ini adalah berupa alat tulis, laptop, dan aplikasi *google meet* untuk melakukan wawancara dengan objek penelitian. Tahapan atau prosedur yang dilakukan pada penelitian ini yaitu melalui 3 tahap, yaitu tahap pra-riset, tahap riset dan tahap analisis data. Pada tahap pra-riset, peneliti mempersiapkan segala kebutuhan untuk melakukan penelitian yaitu poin atau garis-garis besar yang akan ditanyakan kepada objek penelitian, kemudian alat-alat penelitian, sarana *google meet* dengan mempersiapkan rapat meeting virtual serta surat izin melakukan wawancara. Pada tahapan kedua yaitu tahap riset, peneliti melakukan sesi wawancara melalui *google meet* dan telepon langsung kepada objek penelitian untuk menanyakan dan mewawancara terkait poin-poin yang sudah dibuat. Rekaman sesi wawancara direkam dan disimpan untuk ditinjau lebih lanjut. Tahap terakhir pada penelitian yaitu tahap analisis data. Data yang diperoleh pada wawancara ditinjau kembali melalui rekaman wawancara, kemudian ditranskripsikan dalam bentuk tulisan, kemudian peneliti menganalisis data tersebut selanjutnya akan dibuat kesimpulan

3. Hasil dan Pembahasan

Dilaksanakannya penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan dari *Google Workspace for Education* yang diterapkan oleh guru-guru di Sumatera Selatan. Data dan informasi diperoleh pada sesi wawancara, hasil wawancara direkam dan ditranskripsikan dalam bentuk tulisan sebagai berikut.

Responden 1: JR Guru SMK asal Ogan Ilir

“Untuk penggunaan Google Workspace for Education sangat bermanfaat bisa membantu pekerjaan saya termasuk administrasi dari sekolah, saya merasa sangat terbantu. Aplikasi yang sering saya gunakan adalah Drive, Gmail, G-form, Docs, Slide, Meet, Jamboard, Sheet, Calendar. Saya menemukan kendala pada penggunaan aplikasi google chat dan grup, namun sejauh ini semua sangat bermanfaat.”

Responden 2: LG Guru SMA dari Kota Prabumulih

“Sudah digunakan dengan baik di sekolah saya, banyak aplikasi yang sangat membantu yaitu Google Classroom, Google Form, Google Slide, sangat bermanfaat, memberikan kemudahan dalam menyampaikan pembelajaran terlebih pada masa pembelajaran jarak jauh, namun terkendala jika ingin berkolaborasi siswa belum mempunyai laptop, jadi masih menggunakan mobile.”

Responden 3: CN Guru SMP dari Kota Palembang

“Saya menggunakan Google Classroom, Drive, Google Meet, Google Form untuk pembelajaran online di sekolah, mulai dari membuat kelas dengan Google Classroom serta melaksanakan ulangan harian bersama dengan Google Form. Sangat membantu saya dalam proses pembelajaran dan membuat siswa saya lebih mandiri belajar. Sejauh ini kendala berat tidak ada, hanya masalah banyak

siswa/rekan guru belum terbiasa menggunakan Google.”

Responden 4: REP Guru SD dari kota Palembang

“Alhamdulillah, sejauh ini guru - guru di sekolah sudah memanfaatkan aplikasi yang ada di Google Workspace untuk pembelajaran, Aplikasi yang paling sering digunakan adalah Google Classroom, memberikan dampak positif berupa kemudahan dalam memberikan materi dan tugas ke siswa. Untuk kendalanya jaringan internet yang tidak memadai”

Responden 5: SM Guru SMK dari Kota Palembang

“Saya dapat berinteraksi dan berkolaborasi secara interaktif, efektif dan optimal dengan sesama guru lainnya, peserta didik dan orang tua siswa serta saya dapat melakukan penilaian siswa secara efektif. Aplikasi yang sering saya gunakan adalah Google Meet, Google Classroom dan Google Form. Dapat digunakan secara efektif dan optimal.”

Responden 6: PKW Guru SD dari Kota Palembang

“Google Wokspace for Education sangat memudahkan pekerjaan menjadi lebih mudah, kondisinya lancar walaupun belum seluruhnya menggunakan di sekolah saya. Saya sering menggunakan Google Calendar, Classroom, Google Photo, Form, dan Google Sheets.

Responden 7: OE Guru SMA dari Pali

“Saya sendiri aktif menggunakan Google lassroom, tetapi sekarang sedang berusaha mengoptimalkan penggunaan Google Drive dan oogle eet. Saya merasa sangat terbantu setelah menggunakan Google Classroom dan Google Form, membuat efisiensi kerja saya. Kendalanya terletak pada penyesuaian kembali dari yang biasa manual menggunakan aplikasi Ms. Office, masih perlu waktu untuk membiasakan diri untuk beralih mengolah

data menggunakan Google Workspace for Education.”

Responden 8: SR Guru SMA dari Kota Palembang

“Google Workspace for Education sangat sering saya digunakan, baik untuk pembelajaran maupun konsumsi pribadi. Saya sering menggunakan Google Classroom, Google Meet, Google Form, Google Mail, google Drive, dan Google Sheet. Dampak nya sangat baik dalam pembelajaran karena dalam penggunaannya sangat mudah digunakan dan memudahkan tugas kolaborasi karena terintegrasi ke semua aplikasi Google Workspace.”

Responden 9: MD Guru SMP dari Kota Palembang

“Google Workspace for Education sangat membantu terutama pada kegiatan pembelajaran daring/online saat ini dan berjalan dengan baik dan lancar selagi sinyal internet bagus. Aplikasi yang sering saya gunakan adalah Google Classroom, oogle Spreadsheet, Google Docs, Google Form, Google Slide, oom, Google Meet, Whatsapp, Quizizz”

Responden 10: DES Guru SMP dari Kota Palembang

“Sangat bermanfaat dan menjadi media belajar yang efektif, terutama saat PJJ seperti saat ini. Saya sering menggunakan Google Form, Google Drive, Google Docs, Google Slide, Google Classroom, Gmail. Untuk kendala pada Google Meet sering terjadi karena sinyal”

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara baik secara langsung ataupun virtual dengan 10 responden yang ada di beberapa wilayah Provinsi Sumatera Selatan ada beberapa hal yang dapat ditarik dari hasil wawancara tersebut dan dideskripsikan sebagai berikut.

Pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh responden sudah dilaksanakan dengan maksimal dengan dukungan dari berbagai asset dan media yang ada termasuk dalam penggunaan *Google Workspace for Education* ini. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dari jarak jauh ini mengharuskan guru untuk bisa memanfaatkan berbagai aplikasi dan mengoptimalkan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran secara daring.

Pada pemanfaatan *Google Workspace for Education* semua telah digunakan dengan maksimal dengan menggunakan beberapa aplikasi yang ada di Aplikasi *Google* tersebut. Aplikasi yang sering digunakan guru responden dari seperangkat *Google Workspace for Education* diantaranya *Google Classroom* untuk membuat kelas daring, *Google Drive* untuk penyimpanan file dan arsip, *Google Form* untuk daftar kehadiran dan ulangan siswa, *Google Sheets*, *Google Docs*, dan *Google Slides* untuk pembuatan bahan ajar baik berupa pengelolaan kata, nilai ataupun presentasi, kemudian *Gmail* sebagai alat komunikasi, *Calendars* sebagai pengingat, *Jamboard* sebagai papan tulis *virtual*, serta penggunaan *Google Meet* untuk melaksanakan tatap maya dengan peserta didik serta aplikasi *Google Workspace* lainnya.

Google Workspace for Education memberikan dampak kepada guru-guru diantaranya bisa membantu mempermudah pekerjaan baik pengelolaan kelas daring ataupun pengadministrasian guru serta untuk kepentingan pribadi. Dengan memanfaatkan *Google Workspace for Education* guru merasa sangat terbantu terlebih dalam menciptakan suasana yang menarik dalam belajar pada masa pandemi ini. *Google Workspace for Education* sangat mudah digunakan baik melalui perangkat *laptop* ataupun dengan *mobile phone*. Dengan menggunakan seperangkat aplikasi yang ada di *Google Workspace for Education* dapat membuat guru terus belajar untuk terus terbiasa dan semakin

mahir dalam menerapkan dan melibatkan peran teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman.

Kendala yang dihadapi guru-guru tersebut dalam memanfaatkan *Google Workspace for Education* diantaranya kondisi sinyal yang terkadang kurang stabil seperti saat ingin melalukan pertemuan tatap maya dengan *Google Meet* sering keluar dari jaringan, dan kendala pada peserta didik yang sering menggunakan *mobile phone* sehingga untuk fitur kolaborasi belum dapat digunakan secara maksimal. Kemudian, kendala lainnya adalah penyesuaian pada aplikasi seperti *Google Docs*, *Google Sheets*, ataupun *Slides* dengan aplikasi sejenis.

4. Kesimpulan dan Saran

Pada pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) dengan memanfaatkan *Google Workspace for Education* telah dilaksanakan dengan baik dengan mengoptimalkan berbagai alat aplikasi yang ada di *Google Workspace for Education* diantaranya *Google Classroom*, *Google Form*, *Google Sheet*, *Google Meet*, *Google Docs*, *Google Calendars*, *Google Drive*, *Jamboard*, *Google Slides* dan *Google Photos*. Dengan memanfaatkan *Google Workspace for Education* ini sangat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, dalam mengorganisir data administrasi guru serta bisa membantu guru untuk bisa menciptakan pembelajaran yang baik dan menarik pada masa pembelajaran jarak jauh ini. *Google Workspace for Education* sngat mudah digunakan dan bisa saling berkolaborasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Selain itu dengan memanfaatkan *Google Workspace for Education* guru telah belajar lebih banyak mengenai pemanfaatan .teknologi dalam pembelajaran/

DAFTAR PUSTAKA

Batubara, H. H. (2016). DI PRODI PGMI UNISKA MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI. *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(2).

Chen, S. J., Qin, Z., Wilson, Z., Calaci, B., Rose, M., Evans, R., Abraham, S., Metzler, D., Tata, S., & Colagrosso, M. (2020). Improving Recommendation Quality in Google Drive. *Proceedings of the 26th ACM SIGKDD International Conference on Knowledge Discovery & Data Mining*, 2900–2908.

Husain, C. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran SMA YPPGI Nabire. *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa*, 2(1), 40–52. <https://uswim.e-journal.id/fateksa/article/view/38>

Iftakhar, S. (2016). Google classroom: what works and how? *Journal of Education and Social Sciences*, 3, 12–18.

Insani, K., Suratno, & Farisi, I. (2020). ICT literacy with google suite for education (GSFE) in junior high school with different academic abilities. *Journal of Physics: Conference Series*, 1563(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1563/1/012058>

Mardiana, T., & Purnanto, A. W. (2017). Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. *URECOL*, 183–188.

Moreno-Guerrero, A. J., Rodríguez-Jiménez, C., Ramos-Navas-Parejo, M., Soler-Costa, R., & López-Belmonte, J. (2020). WhatsApp and Google Drive Influence on Pre-service Students' Learning. In *Frontiers in Education* (p. 152). Frontier.

- Raharjo, W. S., Rachmat, A., Sebastian, D., & Saputra, L. K. P. (2019). Pemanfaatan G Suite for Education untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar dan Kapasitas Guru SMA. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, November*.
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.768>
- Semiawan, C. R. (2010). *METODE*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Shidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *CV. Nata Karya* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Spaeth, A. D., & Black, R. S. (2012). Google docs as a form of collaborative learning. *Journal of Chemical Education*, 89(8), 1078–1079. <https://doi.org/10.1021/ed200708p>
- Sudarsana, I. K. (2019). The use of Google classroom in the learning process The use of Google classroom in the learning process. *Journal of Physics: Conference Series* **PAPER**. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012165>
- Suwantarathip, O., & Wichadee, S. (2014). The effects of collaborative writing activity using Google docs on students' writing abilities. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 13(2), 148–156.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>